

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
SARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Maksud dan Tujuan	3
I.4. Manfaat Penelitian	3
I.5. Lokasi Penelitian	4
I.6. Batasan Penelitian	5
I.6.1. Batasan lokasi	5
I.6.2. Batasan pembahasan.....	5
I.7. Peneliti Terdahulu dan Keaslian Penelitian.....	6
BAB II GEOLOGI REGIONAL	9
II.1. Fisiografi.....	9
II.2. Stratigrafi Regional	10
II.3. Struktur Geologi Regional	12
II.4. Mineralisasi Regional	12
BAB III DASAR TEORI.....	15
III.1. Alterasi Hidrotermal.....	15
III.2. Endapan Epitermal	18
III.3. Endapan Epitermal Sulfidasi Rendah	20
III.3.1. Alterasi hidrotermal pada endapan epitermal sulfidasi rendah	21
III.3.2. Geometri dan bentuk endapan epitermal sulfidasi rendah	22
III.3.3. Model genetik endapan epitermal sulfidasi rendah.....	23

III.3.4. Tekstur urat	25
III.3.5. Sistem bukaan urat	29
III.3.6. Mineral <i>gangue</i> dan bijih endapan epitermal sulfidasi rendah	30
III.5.7. Karakteristik fluida hidrotermal masa lampau	30
BAB IV HIPOTESIS DAN METODE PENELITIAN	33
IV.1. Hipotesis	33
IV.2. Alat dan Bahan	33
IV.2.1. Alat	33
IV.2.2. Bahan	34
IV.3. Tahap Penelitian	34
IV.3.1. Tahap persiapan	35
IV.3.2. Tahap pengambilan dan pengamatan data lapangan	36
IV.3.3. Tahap pekerjaan laboratorium	36
IV.3.4. Integrasi hasil analisis dan interpretasi	37
IV.3.5. Penyusunan laporan	38
IV.4. Distribusi Sampel	38
IV.5. Jadwal Penelitian	41
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	42
V.1. Litologi	42
V.2. Struktur Geologi	43
BAB VI ALTERASI DAN MINERALISASI DAERAH PENELITIAN	45
VI.1. Alterasi Hidrotermal	45
VI.1.1. Alterasi silisifikasi	45
VI.1.2. Alterasi argilik	47
VI.1.3. Alterasi propilitik	50
VI.1.4. Alterasi serisitisasi	52
VI.2. Mineralisasi Bijih	55
VI.2.1. Tekstur urat	55
VI.2.2. Mineralogi bijih	57
VI.2.3. Tekstur mineral bijih	62
VI.2.4. Paragenesa mineral bijih	64
BAB VII INKLUSI FLUIDA	68

VII.1. Petrografi Inklusi Fluida	68
VII.1.1. Jenis Inklusi Fluida	68
VII.1.2. Distribusi inklusi fluida	69
VII.2. Mikrotermometri Inklusi Fluida	74
VII.2.1. Temperatur homogenisasi (Th)	75
VII.2.2. Salinitas	78
BAB VIII DISKUSI	80
VIII.1. Kontrol Geologi terhadap Alterasi dan Mineralisasi	80
VIII.1. Litologi	80
VIII.2. Strukur geologi	80
VIII.2. Fluida Pembawa Bijih	82
VIII.2.1. Kedalaman mineralisasi bijih pada urat	82
VIII.2.2. Tekanan pembentukan endapan	84
VIII.2.3. Kisaran suhu mineralisasi	85
VIII.2.4. Hubungan fluida pembentuk urat secara spasial terhadap intrusi	87
VIII.2.5. Evolusi fluida	89
VIII.3. Tahapan Mineralisasi	93
VIII.5. Tipe dan Model Genetik Endapan Hidrotermal	95
VIII.5.1. Tipe endapan	95
VIII.5.2. Model genetik endapan	97
BAB IX PENUTUP	100
IX.1. Kesimpulan	100
IX.2. Saran	101
IX.2.1. Saran penelitian lanjutan	101
IX.2.2. Rekomendasi kegiatan penambangan	102
V. DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN 1. PETROLOGI DAN PETROGRAFI	106
LAMPIRAN 2. MINERAGRAFI	169
LAMPIRAN 3. X-RAY DIFFRACTION (XRD)	194
LAMPIRAN IV INKLUSI FLUIDA	199